



PROSIDING

WEBINAR NASIONAL 2020

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS



**MENGURAI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI
DALAM RANGKA MENYIAPKAN SDM UNGGUL**

STKI PPGRI PACITAN

TAHUN 2020

ISBN: 978-602-53557-6-9



PROSIDING SEMINAR NASIONAL *DALAM JARINGAN* HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020

**"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa
Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"**

Pacitan, 23 Desember 2020

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020**

"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"

**Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1
Terbitan Tahun 2020
Katalog dalam Terbitan (KDT)
Seminar Nasional (2020 Desember 29: Pacitan)
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM
STKIP PGRI Pacitan, 2020**

ISBN: 978-602-53557-6-9

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020 dari LPPM STKIP PGRI
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



10	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. Maria Vialintina Tuti Susandyanti	Menghitung Luas Daerah yang Diarsir dengan Cara Menyederhanakan Bentuk Daerah yang Akan Dihitung Luasnya	64
11	Vit Ardhyantama, M.Pd.	Minat Baca Mahasiswa pada Pembelajaran Online	83
12	Urip Tisngati, M.Pd. Linda Novitasari	Pelatihan <i>Design Thinking</i> Bagi Calon Guru	94
13	Dwi Cahyani Nur Apriyani, M.Pd.	Pelatihan Pembelajaran Dan Penilaian Online Google Classroom Dan Quizizz	103
14	Nimas Permata Putri, S.Hum., M.Pd. Zunia Kamaluddin Mabruhi, M.Pd. Ferry Aristya, M.Pd.	Pelatihan Pembuatan Materi PPJ Bahasa Indonesia (In shot, Canva, Google)	108
15	Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. Dwi Rahayu, M.Pd. Bella Aprilia	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa	114
16	Dra. Surtini, MM.Pd.	Pencegahan Adiksi <i>Gadget</i> Bagi Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Bangsa Berbasis <i>I'tidal</i>	119
17	Erna Setyawati, M.M.	Penerapan Metode Production Based Learning guna Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Minat Berwirausaha	126
18	Hari Purnomo Susanto, S.Si., M.Pd.	Pengaruh Kecemasan Terhadap Efikasi Diri Belajar Secara Online Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika	137
19	Dra. Martini, M.Pd.	Penguatan Karakter Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Melalui Kegiatan Berbasis Pramuka	146
20	Dheny Wiratmoko, M.Pd. Heru Arif Pianto, M.Hum.	Penguatan Kedaulatan Pangan di Masyarakat	157
21	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd.	Proses Berpikir Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika Tidak Rutin	163
22	Urip Tisngati, M.Pd.	Literasi Digital dan Respon Mahasiswa dalam Memanfaatkan <i>E-learning</i>	174

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA**Chusna Apriyanti¹, Dwi Rahayu², Bella Aprilia³**^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI PacitanE-mail: chusna.apriyanti@gmail.com¹, rahayudwi@gmail.com², bellaapr123@gmail.com³**Abstrak**

Kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai tonggak perubahan dalam tatanan sosial masyarakat. Pelatihan ini dilakukan di STKIP PGRI Pacitan dengan 53 peserta mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pelatihan dilakukan pada tanggal 6-13 November 2020 dengan sistem daring menggunakan *platform* Zoom dan Grup WhatsApp. Pemateri juga membuat video pembelajaran untuk mengakomodasi peserta yang kesulitan mengakses Zoom. Pelatihan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pemaparan dan klinik pendampingan penulisan artikel ilmiah. Tahap pembahasan meliputi penulisan judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan pembuatan daftar pustaka menggunakan Mendeley. Klinik dilakukan dengan membagi peserta menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3-4 mahasiswa. Klinik hanya diwajibkan bagi mahasiswa semester 5.

Kata Kunci: *Artikel Ilmiah, Pelatihan Penulisan Ilmiah, Artikel Ilmiah Mahasiswa***PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi dianggap sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan karena perguruan tinggi mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas suatu negara (Salam et al., 2017). Perguruan tinggi juga merupakan cermin peradapan suatu bangsa. Tidak hanya kualitas pengajaran dan dosennya, namun juga seluruh elemen yang meliputi mahasiswa, alumni, maupun tenaga kependidikan yang melingkupinya. Salah satu cara untuk melihat nuansa peradapan itu dengan banyaknya hasil riset yang terpublikasi kepada khalayak umum sebagai solusi atas permasalahan lingkungan yang ada.

Namun sayangnya, kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah masih rendah. Salah satu bukti yang menunjukkan rendahnya publikasi di Indonesia adalah data Scimago Journal and Country Rank (2015) yang menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan 11 di Asia pada tahun 2015 (Tahir et al., 2015). Hal tersebut tentu tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa maupun dosen di Indonesia.

Produktivitas penelitian di Indonesia cenderung tertinggal karena aktivitas pengajaran di universitas lebih ditekankan pada proses pembelajaran daripada penelitian (Julianto, 2019). Hal ini menyebabkan mahasiswa untuk berusaha sekuat tenaga untuk menorehkan IPK yang tinggi daripada aktif dalam penelitian kampus. Tidak hanya mahasiswa, dosen pun kurang menekankan pada pengajaran yang berbasis riset sebagai sumber belajarnya. Tak heran jika *textbook oriented* masih umum dilakukan di Indonesia.

Rendahnya minat baca juga ikut andil dalam rendahnya publikasi ilmiah di Indonesia. Asumsinya, minat baca yang tinggi akan menunjang tingginya tingkat menulis. Tahun 2015 saja, tulisan orang Indonesia yang dimuat di jurnal hanya 5.499, sementara Malaysia 25.530, Singapura 17.000, dan Thailand 12.000 (Primastika, 2018). Gerakan literasi yang digaungkan pemerintah diharapkan mampu meningkatkan minat baca warga Indonesia, tidak hanya secara kuantitas namun juga secara kualitas. Secara kuantitas yang dimaksud adalah ketika membaca hanya diukur dari jumlah buku yang diselesaikan atau jumlah teks yang dibaca tanpa diukur kualitas bacaannya. Kualitas bacaan juga perlu diperhatikan agar pembaca juga meningkatkan pengetahuannya.

Tingkat pengetahuan juga berperan penting dalam penulisan ilmiah. Rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan isu-isu modern yang dapat menjadi topik masalah dalam penelitian membuat mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk meneliti dan menghasilkan karya ilmiah. Pengetahuan tentang sistematika penulisan karya ilmiah juga menjadi penentu publikasi ilmiah. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan mencari sumber referensi dan literatur yang mutakhir dan berkualitas bagus karena kekurangan pengetahuan untuk mengakses jurnal-jurnal bagus. Motivasi yang rendah untuk meneliti dan menulis juga mempengaruhi kualitas karya ilmiah. Akhirnya, beberapa dari mereka mengambil jalan pintas dengan menyadur dari internet dan sekedar *copy paste* saja. Akhirnya, tindakan plagiarisme menjadi marak.

Semua permasalahan ini penting untuk diselesaikan. Pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa. Harapannya mereka akan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Pelatihan ini dilakukan selama 7 hari dengan peserta sebanyak 53 mahasiswa dari semester 1, 3, 5, dan 7. Mahasiswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, namun mereka juga diberikan waktu untuk klinik terhadap artikel penelitiannya masing-masing. Luaran kegiatan adalah artikel mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan klinik penulisan artikel ilmiah. Kegiatan diikuti oleh 53 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pacitan, semester 1-7. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem daring selama 7 hari, mulai tanggal 6 November 2020 sampai 13 November 2020. Kegiatan pemaparan pengetahuan penulisan karya ilmiah menggunakan *platform* Zoom dan video materi. Setelah kegiatan pemaparan selesai, kegiatan dilakukan dengan klinik penulisan artikel ilmiah yang dipandu oleh dosen. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok dengan jumlah anggota 3-4 orang untuk setiap kelompoknya. Hanya mahasiswa semester 5 yang mengikuti klinik sampai target publikasi karena semester 7 sedang melakukan skripsi. *Range* waktu publikasi ditargetkan bisa submit sampai akhir Desember 2020.

HASIL KEGIATAN

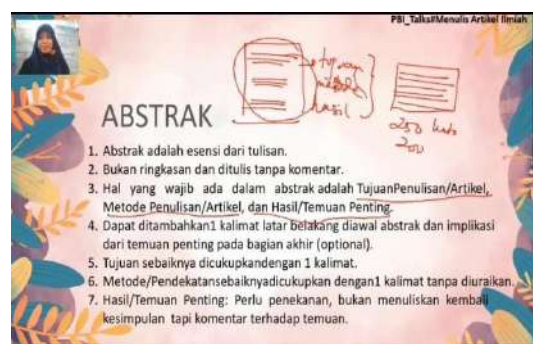
Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan, yaitu pemaparan penulisan artikel ilmiah dan klinik penulisan artikel ilmiah. Kedua tahapan tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut

Tahap Pemaparan

Tahap pemaparan meliputi penjelasan tentang persiapan penulisan artikel ilmiah dan struktur artikel ilmiah, yang meliputi: penulisan judul, penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Pelatihan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 6 November 2020 dengan materi pengenalan penulisan artikel ilmiah. Pemateri menjelaskan sekilas tentang penelitian sebagai materi dasar penulisan artikel ilmiah karena artikel ilmiah yang akan dikerjakan adalah artikel ilmiah berbasis riset. Penjelasan materi penelitian dilakukan dengan *platform* Zoom selama 30 menit. Setelah pemaparan, pemateri dan peserta pelatihan melakukan sesi tanya jawab. Hal ini tentu sangat beragam karena peserta tersebar dari semester 1 sampai 7. Bagi mahasiswa semester 1 dan 3, tentu hal ini masih sangat awam. Namun bagi mahasiswa semester 5 dan 7, mereka sudah mendapatkan mata kuliah pengantar penelitian di semester 5. Tentunya tingkat pemahaman masing-masing tingkat mahasiswa berbeda.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan dengan media grup Whatsapp. Pemateri membuat video pembelajaran dan dibagikan ke mahasiswa. Hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa berada di kawasan sinyal internet yang memadai sehingga penggunaan media daring tatap muka terdapat banyak kendala. Selain tidak lancar, beberapa mahasiswa *log out* berkali-kali dari Zoom karena keterbatasan sinyal internet. Video berdurasi 30 menit mengulas tentang seluk-beluk menulis artikel ilmiah dari judul sampai bibliografi. Di akhir sesi, pemateri dan peserta melakukan tanya jawab di grup WhatsApp selama 60 menit.



Gambar 1: Tangkapan Layar Video Pemaparan Penulisan Artikel Ilmiah

Pemaparan dimulai dengan tahap penulisan pendahuluan artikel penelitian. Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, kajian pustaka dan tujuan penelitian. Dalam menulis pendahuluan, penulis harus menyebutkan *novelty* atau kebaruan ide dan tulisan artikel ilmiah tersebut. Untuk mencari *novelty*, penulis harus mencari sebanyak-banyaknya penelitian yang sejenis dan menentukan sisi kebaruannya. *Research gap* harus muncul dalam pendahuluan penelitian. Selain itu, penulis juga harus mendukung artikel ilmiahnya dengan kajian literatur yang mutakhir. Pemateri mengajak mahasiswa untuk menggunakan Mendeley dalam membuat daftar pustaka agar tersistem dengan baik

dan mudah. Selain itu, pemateri juga memberikan cara pencarian kajian literatur dan mutakhir dari jurnal yang bereputasi baik dengan Google Scholar dan yang lainnya.

Dalam penulisan metode, pemateri menjelaskan apa saja yang dimuat dalam bagian metode. Metode dalam artikel tidak panjang seperti dalam skripsi. Metode hanya ditulis dalam satu atau dua paragraf yang memuat desain penelitian, sumber data, metode pengambilan data, instrumen, cara analisis data, dll. Setelah penjelasan tentang metode, pemateri menjelaskan tentang bab hasil dan pembahasan. Pemateri menjelaskan tentang cara menyajikan data dalam artikel penelitian. Selain itu, peserta juga mendapatkan penjelasan tentang cara mengembangkan tulisan dalam bagian pembahasan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menuliskan intisari temuan dan simpulan dari temuan. Kesimpulan tidak menyebutkan hasil secara singkat namun hasil ramuan dari hasil dan pembahasan. Setelah semua *body* artikel ilmiah, pemateri menjelaskan tentang penulisan abstrak dan judul. Abstrak artikel penelitian meliputi tiga sub utama, yaitu tujuan, metode dan hasil. Dalam penulisan judul, hendaknya menggunakan kata-kata yang menarik bagi pembaca. Judul hendaknya juga singkat dan jelas.

Tahap Klinik

Tahap klinik dilakukan setelah tahap pemaparan selesai dilakukan. Tahap klinik diawali dengan membagi peserta semester 5 menjadi lima kelompok. Masing-masing kelompok harus menyediakan hasil penelitian yang menjadi bahan penulisan artikel ilmiah. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif sederhana dengan pendekatan studi kasus. Selain efektivitas waktu, keadaan pandemi juga belum memungkinkan untuk penelitian lapangan.

Setiap kelompok menulis artikel ilmiah berdasarkan materi yang sudah mereka dapatkan. Setelah selesai, kelompok tersebut memberikan artikel kepada dosen untuk dievaluasi. Hasil evaluasi dikirimkan kepada kelompok untuk direvisi. Jumlah revisi tergantung masing-masing kelompok dan kualitas artikel ilmiah yang diajukan. Tidak hanya berkenaan dengan isi artikel ilmiah, revisi juga berkaitan dengan tanda baca dan tata bahasa artikel ilmiah. Jika artikel ilmiah sudah jadi, peserta mencari jurnal yang sesuai untuk publikasi. Publikasi tidak terbatas pada jurnal ilmiah saja, namun peserta diperbolehkan untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya dalam prosiding seminar, baik seminar nasional maupun seminar internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama tujuh hari, dari tanggal 6 November 2020 sampai 13 November 2020. Namun, kegiatan publikasi tidak terbatas pada rentang waktu itu karena jurnal yang dituju berbeda-beda. Kegiatan ini diikuti oleh 53 mahasiswa dari semester 1 sampai semester 7. Kegiatan dilakukan secara daring dengan *platform* Zoom dan Grup WhatsApp. Selain itu, pemateri juga membuat video pengajaran untuk mengakomodasi peserta yang kesulitan mengakses Zoom

karena keterbatasan sinyal internet. Kegiatan ini dibagi dalam 2 tahap, yaitu pemaparan penulisan artikel ilmiah dan klinik/pendampingan penulisan artikel ilmiah.

Saran

Setelah kegiatan ini selesai, peserta diharapkan mampu menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar. Tidak terbatas pada pelatihan, namun mahasiswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan penelitian dan melakukan publikasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>
- Primastika, W. (2018). Minat Baca Rendah Sebabkan Rendahnya Jumlah Penelitian di Indonesia. In *Tirto.Id*. <https://tirto.id/cSYR> Diakses 15 Januari 2020
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>
- Tahir, I. M., Ekonomi, F., Wiraraja, U., Sultan, U., Abidin, Z., Terengganu, K., & Rank, C. (2015). *Persepsi dosen terhadap penelitian*. 257–269.